

ANALISIS PERHITUNGAN HPP DALAM KONSEP MANAJERIAL (STUDI KASUS PADA UKM SABANA FRIED CHICKEN)

Hany Marliani Gafar¹, Ningrum Putri Herinda², Linda Hetri Suriyanti³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia
e-mail: Marliani.hany@gmail.com

Abstrak

Memaparkan akuntansi manajerial sebagai menyediakan atau mempersiapkan informasi pada perencanaan kegiatan organisasi dan pengambilan keputusan secara efektif. Data yang disajikan adalah data Kualitatif yang mengartikan pada informasi perusahaan, proses, dan informasi lainnya. Lalu data Kuantitatif yang mengartikan pada data yang berupa angka yang berhubungan dengan biaya diproduksi, hal tersebut untuk melakukan penelitian adapun. Sumber-sumber adalah data yang secara langsung dari sumber perusahaan tersebut dalam bentuk data mentah untuk sumber data penelitian yang ditulis. Dan Metode yang digunakan dalam menghitung biaya produk dan jasa ialah dengan menentukan biaya produk total dan per unit, (*Prime Cost, Conversion text*), lalu laporan laba rugi pada beban pokok penjualan. Pada UKM Sabana *Fried Chicken* berdasarkan hasil analisis perhitungan yang diolah bahwa total biaya produksi senilai Rp5.811.370, dan beban pokok penjualan senilai Rp5.882.955. dengan informasi hasil barang dalam proses, dan pada laporan laba rugi beban pokok penjualan dengan senilai Rp2.426.125,-

Kata kunci: *Harga pokok produksi, laporan laba rugi*

Abstract

Describe managerial accounting as providing or preparing information on planning organizational activities and making effective decisions The data presented is qualitative data which means the company information, process, and other information. Then Quantitative data which means that the data in the form of numbers relating to the costs produced. This is to conduct research while the sources are data directly from the source of the company in the form of raw data for research data sources that are written. And the method used in calculating the cost of products and services is to determine the total product cost and per unit, (Prime Cost, Conversion text), then the income statement at cost of goods sold. In Sabana Fried Chicken UKM based on the results of the calculation analysis, it was processed that the total production cost was Rp5,811,370, and the cost of goods sold was Rp5,882,955., and on the income statement cost of goods sold with a value of Rp2,426,125, - then the income statement at cost of goods sold.

Keywords : *Cost of goods manufactured, income statement*

PENDAHULUAN

Penulis menyatakan bahwa akuntansi manajerial dapat mempersiapkan informasi pada perencanaan dalam kegiatan organisasi. Akuntansi manajerial mengukur, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengumpulkan, dan melapor pada informasi keuangan. Pendapat tersebut menyatakan kemudahan dengan menggunakan akuntansi manajerial untuk bagian internal. Perusahaan dirancang untuk kebutuhan manajer suatu perusahaan pada informasi, dan berbeda dari akuntansi keuangan tidak pada prinsip akuntansi berterima umum (PABU). Sistem akuntansi manajerial yang menghasilkan informasi kepada para internal dan akuntansi manajerial mengukur, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengumpulkan, dan melapor pada informasi keuangan dan non keuangan yang bermanfaat untuk pada pengguna Internal dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi sangat diperlukan dengan sejumlah orang.

Penulis juga menemukan pendapat menurut Mowen, Hansen, dan Heitger (2017:36) Menyatakan biaya (cost) adalah jumlah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan/atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan saat ini atau dimasa depan bagi perusahaan. Akuntansi biaya memberikan kemudahan yang menyebutkan total penggunaan tersebut dan memberikan informasi mengenai yang telah dibelanjakan kepada perusahaan dan mengetahui dan mengetahui alasannya atau disebut juga mengetahui biaya dibebankan ke objek biaya.

Kemudahan, keefektifan, dan efisiensi biaya. Biaya langsung dapat dengan mudah dan juga akurat ke objek biaya yang dapat dilihat dan mudah ditelusuri. Tetapi berbeda dengan Biaya Tidak Langsung yang tidak akurat untuk ditelusuri bisa dikatakan sulit ditelusuri, beberapa perusahaan merujuk biaya tidak langsung sebagai biaya overhead atau biaya pendukung. Pembebanan Biaya Tidak Langsung dilakukan dengan menggunakan Alokasi yang berarti bahwa beban tidak langsung tersebut dibebankan ke objek biaya dengan metode yang mudah. Pengalokasian ini berdasarkan kemudahan atau hubungan sebab-akibat yang diamsuikan supaya dapat dilihat dengan jelas.

Berdasarkan data yang telah diambil secara metode wawancara, perhitungan HPP yang tidak tepat membuat UKM Sabana Fried Chicken kurang meraup untung maksimal dan tidak menyesuaikan kembali pengeluaran dan pendapatan/keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan perhitungan HPP yang tepat agar UKM Sabana Fried Chicken bisa mendapatkan modal maksimal. Pada biasanya perusahaan harga modal supaya akan dijual mendapatkan laba begitu juga dengan UKM sabana Fried Chicken harga modalnya supaya pas dijual mendapatkan laba. Cara UKM tersebut belum maksimal karena dia tidak menggunakan perhitungan HPP. digunakannya perhitungan HPP bagi manajerial supaya perusahaannya bisa meraup untung maksimal.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Akuntansi Manajerial adalah Penyediaan informasi akuntansi untuk bagian internal perusahaan yang dirancang untuk kebutuhan manajer suatu perusahaan pada informasi. Dan berbeda dari akuntansi keuangan tidak ada pada prinsip akuntansi berterima umum (PABU). Akuntansi manajerial mempunyai tujuan yaitu Menyediakan/mempersiapkan informasi pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara efektif dalam kegiatan organisasi.

System dalam akuntansi manajerial yang menghasilkan informasi kepada para *internal*. Dan akuntansi manajerial mengukur, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengumpulkan, dan melapor pada informasi keuangan dan non keuangan yang bermanfaat untuk pada pengguna *Internal* dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi sangat diperlukan dengan sejumlah orang. Manajer dan karyawan lainnya membutuhkan akan informasi komprehensif dan yang terbaru pada aktivitas tersebut.

Perencanaan (*Planning*) yaitu gerakan yang terperinci dalam mencapai tujuan aktivitas manajemen yang memerlukan penetapan dalam sasaran dan mengidentifikasi metode atas pencapaian sasaran.

Pengendalian (*Controlling*) yaitu aktivitas yang mengawasi pelaksanaan rencana dan melaksanakan perbaikan akan pada yang diperlukan. Setelah dibuatnya perencanaan akan adanya penerapan yang diawasi manajer dan karyawan untuk meyakinkan bahwa rencana lancar dan sesuai harapan.

Pengambilan Keputusan (*decision making*) yaitu menggunakan uang yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan atau informasi keuangan merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang dimanfaatkan oleh pemakai intern organisasi.

Menentukan Penggunaan Biaya Biaya

(Mowen, Hansen, dan Heitger, 2017:36) menyatakan Biaya (cost) adalah jumlah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan/atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan saat ini atau di masa depan bagi perusahaan. Biaya yang

dikeluarkan untuk keuntungan di masa depan perusahaan pada yang berorientasi laba, keuntungan tersebut disebutkan dalam pendapatan. Jika dalam pemrosesan pendapatan biaya telah habis, biaya tersebut sebagai biaya yang telah dinyatakan kadaluwarsa (expire)

Biaya kadaluwarsa disebut juga sebagai beban (expense) tentunya pendapatan harus lebih besar dari beban dan juga laba yang diperoleh juga harus cukup besar untuk keinginan keuntungan dalam perusahaan tersebut.

Akumulasikan dan membebankan biaya

Cara mengukur dan mencatat biaya. Pada umumnya sistem akuntansi mengakumulasikan biaya dengan baik. Perusahaan jika menerima beberapa tagihan staf akuntansi mencatat adanya tambahan akun beban penggunaan tersebut. Akumulasi biaya memberi kemudahan yang menyebutkan total penggunaan tersebut dan memberi informasi mengenai yang telah dibelanjakan kepada perusahaan dan mengetahui alasannya atau disebut juga mengetahui biaya dibebankan ke objek biaya.

Membebankan biaya adalah cara mengaitkan atau menghubungkan biaya ke objek biaya sedangkan adalah segala sesuatu dimana perusahaan ingin mengetahui informasi mengenai biayanya. Objek biaya dapat berupa seperti produk, proyek, departemen, pelanggan, wilayah geografis, dan yang lainnya untuk mengukur dan mebebankan biaya.

Meletakkan Beban Biaya ke Objek Biaya

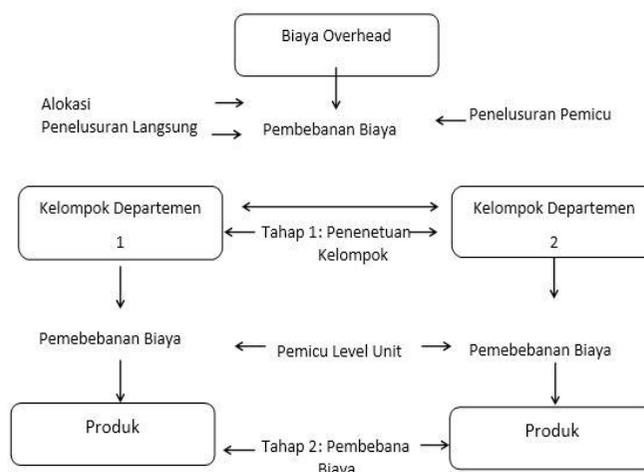
Beberapa metode yang lebih akurat dan juga ada yang lain disederhanakan lagi. Pentingnyadalam tingkat akurat yang dimaksud konsep yang relative dan berhubungan dengankewajaran dan logika dari metode pembebanan biaya.

Biaya langsung dapat dengan mudah dan juga akurat ke objek biaya yang dapat dilihat dan mudah ditelusuri. Tetapi berbeda dengan Biaya Tidak Langsung yang tidak akurat untuk ditelusuri bisa dikatakan sulit ditelusuri. Beberapa perusahaan merujuk biaya tidak langsung sebagai biaya *overhead* atau biaya pendukung.



Pada tampilan (Gambar 1) memperlihatkan penelusuran biaya pada obyek biaya

Pembebanan Biaya Tidak Langsung dilakukan dengan menggunakan Alokasi yang berarti bahwa beban tidak langsung tersebut dibebankan ke objek biaya dengan metode yang mudah. Pengalokasian ini berdasarkan kemudahan atau hubungan sebab-akibat yang diamsusikan supaya dapat dilihat dengan jelas.



Tampilan (Gambar 2) memperlihatkan pengelompokan alokasi pembebanan biaya pada produk

Klasifikasi lain dari biaya

- Biaya Variabel (*variable cost*) adalah biaya nilai yang totalnya meningkat saat-saat *output* naik dan menurun saat *output* turun.
- Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang nilai total tidak meningkat ataupun sebaliknya pada seperti *variable*.
- Biaya Peluang (*opportunity cost*) adalah manfaat yang dikorbankan saat salah satu alternatif diambil atas pilihan yang tersedia lainnya.

Biaya Produk dan Jasa

- Produk adalah barang yang diproduksi yang mengubah bahan baku menggunakan tenaga kerja dan sumber daya produksi tidak langsung seperti pembuatan alat elektronik yang kita gunakan saat ini.
- Jasa adalah pekerjaan yang dilaksanakan bagi pelanggan yang dilakukan pelanggan menggunakan fasilitas perusahaan.

Menentukan Biaya Produk

Biaya produk adalah biaya-biaya baik langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi barang perusahaan manufaktur atau untuk memproduksi suatu barang di perusahaan dagang sehingga barang tersebut tersedia untuk dijual. Hanya biaya-biaya yang terdapat bagian produksidari rantai nilai (*value chain*) yang merupakan suatu nilai yang menghasilkan nilai tambahan bagi suatu perusahaan yang termasuk dalam biaya produksi. Biaya produk ada pada 3 elemen yang dibebankan pada produk terbagi yang menjadi biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

- 1) Bahan Baku Langsung adalah bahan baku yang menjadi bagian dari produk akhir dan dapat ditelusuri secara langsung ke barang-barang yang diproduksi (Mowen, Hanse, & Heitger 2017:45). Mengeluarkan biaya untuk mendapatkan bahan baku yang akan digunakan mengolah suatu produk.
- 2) Tenaga Kerja Langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara langsung ke barang-barang yang diproduksi (Mowen, Hanse, & Heitge 2017:46). Orang yang mengolah langsung bahan baku yang berproses menjadi suatu produk.
- 3) *Overhead* Pabrik adalah biaya yang tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan juga biaya tenaga kerja langsung. Contohnya pada penyusutan peralatan atau mesin, peralatan kerja bangunan, air, listrik, dan pajak

Total Biaya Produk yaitu total jumlahan pada biaya dari BBL, BTKL, dan BOP

$$\text{Total Biaya Produk} = \text{Bahan Baku Langsung} + \text{Tenaga Kerja Langsung} + \text{Overhead Pabrik.}$$

Biaya Produksi per Unit yaitu total dari biaya produk di bagi dengan dari jumlah unit di produksi

$$\text{Biaya Produk per unit} = \frac{\text{Total Biaya Produk}}{\text{Jumlah Unit Dproduksi}}$$

Biaya Utama dan Biaya Konversi yaitu penjumlahan biaya produk yang berlaku pada biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang dikelompokkan sebagai biaya utama dan biaya konversi

- Biaya Utama adalah penjumlahan yang diantaranya biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Karena dari biaya tersebut menjadi arahan dalam biaya produksi dengan rumus = (BBL + BTKL)
- Biaya Konversi adalah penjumlahan yang diantaranya biaya tenaga kerja langsung dengan biaya *overhead* pabrik. Karena mengubah bentuk bahan langsung yang dirundingkan menjadi barang jadi (BTKL + BOP)

Penyusunan Laporan Laba Rugi

Laporan yang dibuat pada akhir periode yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta rugi yang dihasilkan dan juga menentukan profitabilitas juga nilai investasi dari suatu perusahaan tersebut.

- 1) Beban Pokok Produksi merupakan total biaya produk barang jadi pada periode berjalan dan telah ditransfer ke persediaan barang jadi (Mowen, Hanse, & Heitger 2017:52). Seperti pembelian bahan baku untuk suatu produk yang akan dibuat.
- 2) Beban pokok Penjualan merupakan biaya dari barang-barang yang telah terjual selama periode tersebut sehingga ditransfer dari persediaan barang jadi pada laporan posisi keuangan ke beban pokok penjualan pada laporan laba rugi yang sebagai beban persediaan (Mowen, Hanse, & Heitger 2017:55). Biaya variabel yang sudah tertentu oleh dari penjualannya. Jika tidak adanya beban dalam pokok penjualan maka jadinya tidak ada apa yang akan dijual. Jadi beban pokok penjualan tersebut biaya penjualan yang dikeluarkan suatu produk yang sudah siap untuk dijual. Persyaratan pelaporan terdapat biaya yang di lampirkan yaitu produksi, penjualan, dan administrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UKM Sabana *Fried Chicken* beralamat di Jalan Gading Marpoyan Raya Kabupaten Kampar, Riau. Metode Penelitian ini digunakan metode studi kasus yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalami gejala suatu program pada organisasi ataupun perusahaan tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari sumber dokumentasi berupa laporan biaya produksi.

Pada penelitian ini teknik dalam pengumpulan data. Pertama adanya survey penelitian pendahulu yang dilakukan agar mengetahui keadaan ataupun proses dari keseluruhan terdapat pada masalah pada UKM Sabana *Fried Chicken*. Kedua Survey ke lapangan seperti salah satunya wawancara yaitu Tanya jawab dengan staf pada perusahaan untuk melakukan penelitian. Mengklasifikasi metode (*variable cos, fixed cost*)

Dalam teknis analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta. Proses teknis analisa data penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman yaitu dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Metode analisis data menggunakan analisis perhitungan HPP dalam menghitung biaya produk dan jasa ialah dengan menentukan biaya produk total dan per unit, (*Prime Cost, Conversion text*), lalu yang terakhir membuat laporan laba rugi pada beban pokok penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar gambaran perusahaan

Sabana *Fried Chicken* adalah suatu merek dagang yang bergerak pada jenis kuliner rakyat yang paling digemari hingga saat ini adalah ayam goreng tepung. Tepatnya pada tahun 2006 Sabana *Fried Chicken* yang beralamat di Jalan Gading Marpoyan Raya, kubang jaya, kabupaten Kampar, Riau. Didirikan oleh M.Syamsalis yang mulai mengembangkan bisnis tersebut.

Kini bisnis tersebut mempunyai jaringan Waralaba. Mengenai produk yang ditawarkan oleh Sabana Fried Chicken, pada dasarnya tidak terlalu banyak ragamnya. Selain menawarkan rasa original, ada juga paduan dengan cita rasa pedas pada olahan ayam goreng tepung tersebut. Yang membedakan antara kemitraan ayam goreng tepung milik M. Syamsalis dengan brand yang lain adalah dalam hal pengelolaan. Sabana Fried Chicken memberikan kebebasan lebih pada para mitranya untuk mengatur sistem manajemennya sendiri mulai dari awal. Dengan begitu setiap mitra bisa lebih mengembangkan bisnis secara fleksibel tanpa ada batasan-batasan tertentu yang mengikat.

Penggolongan Penelitian Biaya

Sabana *Fried Chicken* memproduksi jenis kuliner ayam goreng tepung yang memiliki rasa original dan berpaduan rasa pedas. Berikut biaya produksi bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

(Tabel 1. Biaya Bahan Baku di Produksi bulan Januari 2020)

Jenis barang	Jumlah barang	Harga Barang	Total Harga
Ayam	40	51.000	1.530.000
Tepung FC Pack	14	19.250	269.000
Saos Pack	4	20.000	80.000
Kemasan Sabana	1	17.600	17.600
Kantong Plastik	2	7.000	14.000
Minyak Makan	1	24.500	24.500
Kertas Nasi	1	13.000	13.000
Chicken Srtip	2	59.000	119.000
Total	65	211.350	2.068.200

Sumber: Sabana *Fried Chicken*

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya bahan baku yang dikeluarkan Sabana *Fried Chicken* senilai Rp211.350 dari 65 buah dan total harga biaya bahan baku senilai Rp2.068.200,- dan juga memproduksi 40 porsi ayam.

(Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk memproduksi bulan Januari 2020)

Keterangan	Biaya Gaji	Total Biaya
Pegawai produksi	1.000.000	2.000.000
Total	1.000.000	2.000.000

Sumber: Sabana *Fried Chicken*

Tabel 2 merupakan bahwa menggunakan jasa memproduksi 2 orang pegawai yang diberi gaji perbulannya 1.000.000 per bulannya.

(Tabel 3. Biaya *Overhead* untuk memproduksi bulan Januari 2020)

Jenis Biaya	Biaya
Listrik	400.000
Tabung gas	1.200.000
Total	1.600.000

Sumber: Sabana *Fried Chicken*

Tabel 3 menunjukkan bahwa tabung gas dengan berat Rp40.000/3kg dan total menjadi Rp1.200.000.- Lalu adapun terdapat total Biaya *Overhead* beberapa yang terdiri dari listrik dan Tabung Gas yang merupakan digunakan pada Bulan tersebut.

Pembahasan

Perhitungan Biaya Produk secara Total dan Per Unit

Biaya Produk yang terdiri yaitu biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

(Tabel 4. Total Biaya Produk untuk bulan Januari 2020)

Bahan Baku Langsung	2.068.200
Tenaga Kerja Langsung	2.000.000
<i>Overhead</i>	1.600.000
Total Biaya Produk	5.668.200

Tabel 4 menjelaskan bahwa biaya produk yang terdiri yaitu biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Yang bertotalkan biaya produk senilai Rp5.668.200 pada Sabana *Fried Chicken*.

Biaya Produksi Per Unit untuk bulan Januari 2020

$$\text{Biaya Produk per unit} = \frac{5.668.200}{40} = 141.705$$

Rumusan tersebut menjelaskan bahwa Biaya Produk Per Unit adalah Rp141.705 per Unit pada Sabana *Fried Chicken*.

Perhitungan Biaya Utama dan Biaya Konversi secara Total dan Per Unit

Biaya utama yang memperhitungkan dari penjumlahan BBL dan BTKL, lalu pada perhitungan Biaya Konversi memperhitungkan penjumlahan dari BTKL dan *Overhead* Pabrik

(Tabel 5 Perhitungan Biaya Utama)

Bahan Baku Langsung	2.068.200
Tenaga Kerja Langsung	2.000.000
Total Biaya Utama	4.068.200

Tabel 5 menjelaskan bahwa Total Biaya Utama yang terdiri dari BBL dan BTKL dengan senilai Rp4.068.200

Biaya Utama Per Unit

$$\text{Biaya Produk per unit} = \frac{4.068.200}{40} = 101.705$$

Rumusan tersebut menjelaskan bahwa Biaya Utama Per Unit adalah Rp101.705 per Unit pada Sabana *Fried Chicken*.

Tabel 6 Perhitungan Biaya Konversi

Tenaga Kerja Langsung	2.068.200
<i>Overhead</i>	1.600.000
Total Biaya Konversi	3.668.200

Tabel 5 menjelaskan bahwa Total Biaya Konversi yang terdiri dari BTKL dan Biaya *Overhead* dengan senilai Rp3.668.200

Biaya Konversi Per Unit

Biaya Konversi Per Unit = $\frac{3.668.200}{40}$ = 91.705
--

Rumusan tersebut menjelaskan bahwa Biaya Konversi Per Unit adalah Rp91.705 per Unit pada Sabana *Fried Chicken*.

Penyusunan Laporan Laba Rugi

Definisi Laporan yang memberikan gambaran dari beberapa biaya penting.

Beban Pokok Produksi

Menentukan jumlah pada bahan baku langsung yang digunakan dalam produksi dan bukan dari persediaan bahan baku akhir.

(Tabel 7 Perhitungan bahan baku yang digunakan selama bulan Januari)

Persediaan bahan baku awal	211.350
Pembelian bahan baku	2.068.200
Persediaan bahan baku akhir	(68.180)
BBL digunakan dalam produksi	2.211.370

Tabel 7 menjelaskan bahwa bahan baku yang digunakan dalam produksi yakni penjumlahan persediaan bahan baku awal dan pembelian bahan baku lalu dikurangi dengan persediaan bahan baku akhir yang terdapat dengan rumus persediaan bahan baku awal di bagi 31 hari. Bahan baku yang digunakan senilai Rp2.211.370

Beban Pokok Penjualan

Bertujuan untuk memenuhi persyaratan pelaporan pada beban pokok penjualan.

(Tabel 8 Perhitungan beban pokok penjualan selama bulan Januari)

BBL yang digunakan dalam produksi	2.211.370
Tenaga Kerja Langsung	2.000.000
<i>Overhead</i> pabrik	1.600.000
Total Biaya Produksi	5.811.370
Barang dalam proses awal	105.675
Barang dalam proses akhir	(34.090)
Beban Pokok Penjualan	5.882.955

Tabel 8 menjelaskan bahwa total biaya produksi senilai Rp5.811.370, dan beban pokok penjualan senilai Rp5.882.955. Dengan informasi hasil barang dalam proses adalah mengurangi sekitar 50% dari biaya persediaan bahan baku.

(Tabel 8 Laporan Beban Pokok Penjualan)

Sabana Fried Chicken	
Laporan Beban Pokok Penjualan	
Untuk bulan Januari	
Beban pokok produksi	2.211.370
Persediaan barang jadi awal	317.025
Persediaan barang jadi akhir	(102.270)
Beban Pokok Penjualan	2.426.125

Tabel 8 menjelaskan bahwa memperlihatkan hasil laporan laba rugi beban pokok penjualan dengan senilai Rp2.426.125,-

SIMPULAN

Perbandingan antara biaya tenaga kerja langsung dengan biaya overhead bahwa secara bersama-sama berpengaruh yang sangat signifikan terhadap biaya pengeluaran UMKM sabana fried chicken. Berdasarkan hasil analisis perhitungan biaya utama dan biaya konversi yang telah dilakukan terlihat bahwa Biaya utama yang memperhitungkan dari penjumlahan BBL dan BTKL, lalu pada perhitungan Biaya Konversi memperhitungkan penjumlahan dari BTKL dan Overhead Pabrik. Total biaya produksi senilai Rp5.811.370, dan beban pokok penjualan senilai Rp5.882.955. dengan informasi hasil barang dalam proses adalah mengurangi sekitar 50% dari biaya persediaan bahan baku.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut. 1) Disarankan agar para pelaku UMKM mampu menyesuaikan kembali pengeluaran dan pendapatan/keuntungan, dan 2) Sebaiknya peneliti harus memperluas cakupan informasi yang diteliti dan memperbanyak data, agar hasil penelitian bisa dengan mudah untuk semua faktor yang berpengaruh

DAFTAR PUSTAKA

- Mowen, Hansen dan Heitger. 2017. Akuntansi Manajerial. Edisi Lima. Salemba Empat, Jakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2013. Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan. Edisi Revisi Kelima. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Atkinson, Anthony, A, Robert, S, Kaplan., Matsumura, Ella, Mae., Young, Mark, S. 2012. Akuntansi Manajemen. Jilid Pertama. PT. Indeks, Jakarta.
- Utcik, Anita (2013) Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk Furniture (Studi kasus pada PT. Hanin sesigns Indonesia - Indonesian Legal Wood). Jurnal Akuntansi: Universitas Dian Nuswantoro.
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 70–81.
- Komara, B., & Sudarma, A. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada CV Salwa Muebel. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(9), 18–29. <https://doi.org/10.1023/A:1024787231063>
- Lira, C. V, & Semarang, P. (2018). *Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produksi 2 . Kajian Kasus dan Telaah Pustaka*. 7(1).
- Slat, A. H. (2013). Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 110–117. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1638>
- Wardoyo, D. U. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada PT Dasa Windu Agung). *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 1(2), 183–190. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v1i2.23>